**ANALISIS RISIKO PRODUKSI SORGUM
(*SORGHUM BICOLOR*) SEBAGAI PAKAN ALTERNATIF
DI PT JUANG JAYA ABDI ALAM**

Oleh

Al-Bara Fuad Rinaldi

RINGKASAN

Pemanasan global semakin berdampak pada sektor pertanian. Perubahan iklim seperti ketidakstabilan musim dan kemarau berkepanjangan memengaruhi produksi dan produktivitas tanaman. PT Juang Jaya Abdi Alam merupakan perusahaan yang bergerak dalam penggemukan sapi, menghadapi tantangan dalam menyediakan pakan hijauan yang berkualitas. Puncaknya pada Tahun 2023 didapatkan bahwa produksi pakan hijauan di PT Juang Jaya Abdi Alam mengalami penurunan terutama pada pakan hijauan utama yaitu tebon jagung sehingga hasil panen selama periode kemarau mengalami penurunan produktivitas. Hal ini terjadi akibat curah hujan yang rendah selama periode kemarau panjang. Dampak kekurangan pakan hijauan pada bidang kesehatan ternak dapat mengakibatkan penambahan berat badan yang lambat atau terjadinya gangguan pencernaan dan reproduksi yang berujung pada penurunan kesejahteraan ternak sapi. Penurunan produksi juga berdampak pada bidang ekonomi yang berisiko menambah biaya produksi karena perusahaan membeli pakan hijauan dari mitra diluar batas normal. Penelitian ini mengamati pentingnya kontinuitas produksi dan stabilitas harga dalam usaha peternakan serta menganalisis tanaman sorgum sebagai komoditas yang tepat untuk menjadi alternatif pengganti pakan hijauan utama (tebon jagung) terutama beradaptasi dari perubahan iklim sehingga tetap dapat menjaga pola produksi yang sudah ada. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis risiko dalam produksi sorgum yang digunakan sebagai pakan alternatif untuk ternak di PT Juang Jaya Abdi Alam. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data dan informasi yang diperoleh diolah secara kualitatif dan kuantitatif.

Al-Bara Fuad Rinaldi

Metode analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis risiko koefisien variasi (CV). Hasil penelitian menunjukkan sumber-sumber risiko produksi sorgum diantaranya meliputi; pengaruh cuaca dan iklim, serangan hama dan penyakit, pemilihan input pertanian, dan kesalahan teknis pekerja. Hasil analisis produksi menunjukkan nilai CV sebesar 0,41 dimana nilai CV yang dihasilkan lebih kecil daripada 0,5 berarti bahwa risiko produksi sorgum pada PT JJAA berada dalam kategori rendah. Batas bawah produksi sebesar 2.093,35 yang artinya bahwa kemungkinan risiko produksi terendah budidaya sorgum per usahatani setiap musim tanam sebesar 2.093,35 kg/usahatani.